

ABSTRACT

This research aims to help identify best practices, challenges and opportunities associated with the application of digital technology in an effort to achieve more sustainable and environmentally friendly tourism. This research uses a descriptive qualitative approach, while the type of research uses library research, by collecting scientific papers, journals and related documents. In conducting research, accurate information and data are needed, the data sources used in this research are primary data and secondary data. Interviews were conducted to see people's opinions about tourism in Bangkalan Regency, researchers conducted interviews directly and also distributed online questionnaires to support research. In recent years, innovation and the application of digital technology have changed the tourism industry, including tourism management and tourism planning. Digital technologies such as social media, mobile applications, and big data analysis have the potential to revolutionize the way tourism destinations operate, communicate, and connect with tourists and stakeholders. The use of digital technology is enough to make tourists aware of tourist information sources. However, tourism managers in Bangkalan district have not fully used digital technology, because in the picture above the results of the percentage show that 50% of respondents know the source of tourist information from electronic media and the remaining 50% know from oral media.

Keywords: *Digital Technology, Performance, Sustainable Tourism*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan, dan peluang yang terkait dengan penerapan teknologi digital dalam upaya mencapai pariwisata yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan jenis pada penelitian menggunakan *library research* (ke pustakaan), dengan pengumpulan karya tulis ilmiah, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan. Dalam melakukan penelitian diperlukan informasi dan data yang akurat, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Wawancara dilakukan untuk melihat pendapat masyarakat mengenai pariwisata Kabupaten Bangkalan, peneliti melakukan wawancara secara langsung dan juga menyebarkan kuisioner *online* untuk mendukung penelitian. Dalam beberapa tahun terakhir, inovasi dan penerapan teknologi digital telah merubah industri pariwisata, termasuk manajemen pariwisata serta perencanaan wisata. Teknologi digital seperti media sosial, aplikasi *mobile*, dan analisis *big data* berpotensi untuk merevolusi cara destinasi pariwisata dalam beroperasi, berkomunikasi, dan berhubungan dengan wisatawan dan *stakeholde*. Penggunaan teknologi digital cukup membuat wisatawan mengetahui tentang sumber informasi wisata. Namun, pengelola pariwisata di kabupaten Bangkalan belum sepenuhnya menggunakan teknologi digital, karena pada data menunjukan bahwa 50% responden mengetahui sumber informasi wisata dari media elektronik dan sisanya 50% mengetahui dari media lisan.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Kinerja, Pariwisata Berkelanjutan